

The Influence Of Financial Literacy, Mental Accounting, And Budgeting Behavior On The Financial Management Of KIP – Kuliah Recipient Student Undiksha

Pengaruh Literasi Keuangan, *Mental Accounting*, Dan *Budgeting Behavior* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP – Kuliah Undiksha

Ni Made Ayu Laksmi Dewi¹, Made Arie Wahyuni², Diota Prameswari Vijaya³

Universitas Pendidikan Ganesha^{1,2,3}

ayu.laksmi@student.undiksha.ac.id¹, ariewahyuni@undiksha.ac.id², diota.pv@undiksha.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Financial Literacy, Mental Accounting, and Budgeting Behavior on the financial management practices of KIP – Kuliah scholarship recipients at Universitas Pendidikan Ganesha. By involving 252 eligible respondents, data were gathered through online surveys and examined using multiple linear regression analysis via SPSS version 27.0 for windows. This quantitative method was employed to clarify the interrelationships between the identified variable. The results indicate the financial literacy and budgeting behavior have a positive and significant effect. These findings suggest the improving financial understanding and implementing disciplined budgeting behavior play an important role in supporting more effective and responsible management of educational financial assistance.

Keywords: *Financial Literacy, Mental Accounting, Budgeting Behavior, Financial Management, KIP – Kuliah*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan, *Mental Accounting*, dan *Budgeting Behavior* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa penerima KIP – Kuliah di Universitas Pendidikan Ganesha. Dengan melibatkan 252 responden sebagai sampel, data dihimpun melalui kuesioner daring dan diuji menggunakan analisis regresi linier berganda berbantuan perangkat lunak SPSS versi 27.0 windows. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengukur sejauh mana variable independent mampu menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *budgeting behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP – Kuliah, sedangkan *mental accounting* tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan serta penerapan perilaku penganggaran yang disiplin berperan penting dalam mendukung pengelolaan dana bantuan pendidikan secara lebih efektif dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Mental Accounting, Budgeting Behavior, Pengelolaan Keuangan, KIP – Kuliah*

1. Pendahuluan

Pemerintah Indonesia terus berupaya memperluas akses pendidikan tinggi melalui berbagai kebijakan, salah satu melalui program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP – Kuliah). Program ini merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Melalui program tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh pembebasan biaya pendidikan, tetap juga mendapatkan bantuan biaya hidup yang disesuaikan dengan klasifikasi wilayah tertentu (Portal Informasi Indonesia, 2025). Kebijakan ini diharapkan mampu mengurangi hambatan keuangan yang sering kali menjadi kendala bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu untuk menyelesaikan pendidikan tinggi.

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri dengan akreditasi “Unggul” menjadi institusi yang turut berperan dalam pelaksanaan program

KIP - Kuliah. Pada tahun 2025, jumlah mahasiswa penerima bantuan KIP – Kuliah di Undiksha tercatat 2.005 mahasiswa. Tingginya jumlah penerima bantuan tersebut menunjukkan bahwa program KIP – Kuliah memiliki peran yang cukup signifikan dalam mendukung keberlanjutan pendidikan mahasiswa. Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa keberadaan bantuan keuangan tidak selalu diiringi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai. Kasih & Mashabi, (2024) menyatakan bahwa pemanfaatan dana bantuan pendidikan sering kali belum optimal karena lemahnya pengawasan serta rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi.

Permasalahan tersebut juga terlihat dalam kondisi nyata di lingkungan Undiksha. Secara geografis, wilayah tempat Undiksha berada memiliki indeks kedalaman menengah ke bawah yang relatif tinggi dibandingkan wilayah Bali Selatan (BPS Statistics Indonesia, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa penerima bantuan pendidikan berasal dari latar belakang ekonomi yang cukup rentan. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan mahasiswa penerima KIP – Kuliah angkatan 2022, 2023, dan 2024 ditemukan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengatur prioritas pengeluaran. Beberapa mahasiswa mengaku sering menggunakan dana bantuan gaya hidup. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan antara tujuan ideal program KIP – Kuliah, yaitu untuk menunjang keberhasilan studi mahasiswa, dengan praktik pengelolaan keuangan yang terjadi di lapangan.

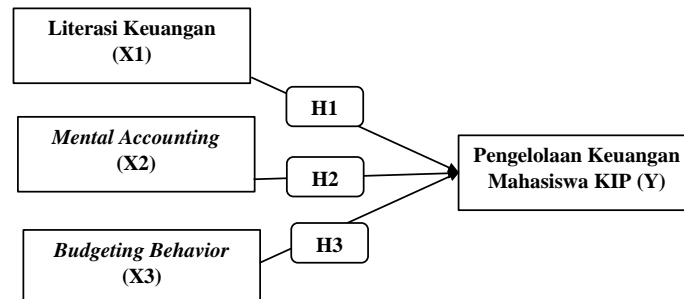
Dari perspektif teoritis, perilaku individu dalam mengelola keuangan dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991), teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks pengelolaan keuangan mahasiswa, literasi keuangan dapat membentuk sikap individu dalam mengambil keputusan keuangan lebih rasional dan bertanggung jawab (Dewi et al., 2022). Selain itu, konsep *mental accounting* menjelaskan bagaimana individu secara kognitif mengelompokkan dan mengalokasikan dana ke dalam kategori pengeluaran tertentu (Sinarwati et al., 2023);(Vijaya & Rizky, 2025);(Dewi et al., 2024). Sementara itu, *budgeting behavior* mencerminkan tindakan nyata individu dalam merencanakan dan mengendalikan pengeluaran keuangan sehari – hari (Herawati et al., 2018a); (Wahyuni & Dewi, 2023).

Meskipun penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa telah banyak dilakukan, hasil yang diperoleh masih menunjukkan temuan yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Namun demikian, penelitian Gunawan et al., (2020) menemukan hasil yang berbeda, yaitu literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil yang tidak konsisten juga ditemukan pada variabel *mental accounting* dan *budgeting behavior* dalam beberapa penelitian sebelumnya Wahyuni & Dewi, (2023); (Dewi et al., 2019) ; dan (Wahyuni & Dewi, 2023) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel dapat dipengaruhi oleh konteks penelitian, karakteristik responden, maupun kondisi lingkungan sosial yang berbeda.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *mental accounting*, dan *budgeting behavior* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP – Kuliah di Universitas Pendidikan Ganesha, khususnya mahasiswa angkatan 2022 yang dianggap telah memiliki pengalaman dalam mengelola dana bantuan selama beberapa semester. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi serta menjadi bahan evaluasi bagi pengelolaan program bantuan pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan dana KIP – Kuliah.

Kerangka Berpikir

Kerangka penelitian ini dirancang untuk menjelaskan hubungan antara variabel penelitian, khususnya antara variabel independent dan variabel dependen, yang kemudian divisualisasikan dalam bentuk bagan berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini merumuskan hubungan sistematis antarvariabel sebagai berikut:

- Literasi Keuangan (X1), Mental Accounting (X2), dan Budgeting Behavior (X3) ditempatkan sebagai variabel independent yang secara teoretis memengaruhi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP – Kuliah (Y).
- Ketiga elemen tersebut merepresentasikan faktor – faktor fundamental yang berkontribusi pada efektivitas manajemen dana bantuan pendidikan. Hal ini mencakup kedalaman pemahaman mahasiswa terhadap prinsip keuangan, kapasitas psikologis dalam mengategorikan serta mengontrol alokasi dana, sehingga kedisiplinan dalam merancang serta mengawasi pengeluaran melalui mekanisme penganggaran yang teratur.
- Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP – Kuliah (Y), yang secara teoretis dipengaruhi langsung oleh dimensi literasi keuangan, mekanisme mental accounting, serta budgeting behavior. Melalui kerangka ini, studi bertujuan untuk menganalisis sejauh mana integrasi ketiga faktor tersebut mampu mengoptimalkan kapasitas mahasiswa dalam mengalokasikan dana bantuan pendidikan secara akurat, sistematis, dan akuntabel demi mendukung keberlanjutan studi mereka.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskripsi yang bersifat inferensial dengan tujuan menguji hubungan antarvariabel melalui pengumpulan data empiris di lapangan. Lokasi penelitian ditetapkan di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), yang dipilih karena karakteristik mahasiswa penerima KIP – Kuliah angkatan 22 dinilai relevan dengan fokus penelitian, khususnya dalam konteks wilayah Bali Utara. Populasi penelitian berjumlah 684 mahasiswa, dengan jumlah sampel sebanyak 252 responden yang ditentukan menggunakan Teknik *Proportional Stratified Random Sampling* berdasarkan perhitungan rumus Slovin.

Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner daring menggunakan skala likert lima poin. Variabel literasi keuangan diukur melalui indikator pengetahuan konsep keuangan, kemampuan mengelola keuangan pribadi, kemampuan pengambilan Keputusan keuangan, dan perencanaan keuangan masa depan. (Gultom et al., 2022), variabel mental accounting diukur melalui pengelompokan dana berdasarkan tujuan, perilaku terhadap sumber dana, perhitungan pengeluaran bulanan, serta fleksibilitas realokasi anggaran mengacu pada Mariska, (2024) serta Rospitadewi & Efferin, (2017), variabel budgeting behavior diukur melalui kemampuan Menyusun anggaran, pencatatan transaksi keuangan, kepatuhan terhadap anggaran, evaluasi realisasi pengeluaran, dan penyesuaian

anggaran mengacu pada *peralta dan santos (2024)* serta *shim dan siegel (2012)* sedangkan variabel pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP – Kuliah diukur melalui kecukupan dana, stabilitas keuangan, efektivitas penggunaan dana, kemandirian keuangan, ketepatan pembayaran kewajiban, kestabilan pengeluaran, serta rasa aman secara finansial mengacu pada Nurjanah et al., (2024) dan Putri, (2025).

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji instrument penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan reliabilitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji persial (Uji t) untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independent terhadap variabel dependen.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan, *Mental Accounting*, dan *Budgeting Behavior* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP – Kuliah Universitas Pendidikan Ganehsa. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring yang disebar kepada 252 responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variebel	Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP – Kuliah (Y)	Y01	0,779	0,3061	Valid
	Y02	0,713	0,3061	Valid
	Y03	0,650	0,3061	Valid
	Y04	0,633	0,3061	Valid
	Y05	0,787	0,3061	Valid
	Y06	0,404	0,3061	Valid
	Y07	0,799	0,3061	Valid
Literasi Keuangan (X1)	X1.01	0,918	0,3061	Valid
	X1.02	0,768	0,3061	Valid
	X1.03	0,787	0,3061	Valid
	X1.04	0,805	0,3061	Valid
<i>Mental Accounting</i> (X2)	X2.01	0,793	0,3061	Valid
	X2.02	0,789	0,3061	Valid
	X2.03	0,748	0,3061	Valid
	X2.04	0,834	0,3061	Valid
<i>Budgeting Behavior</i> (X3)	X3.01	0,753	0,3061	Valid
	X3.02	0,625	0,3061	Valid
	X3.03	0,768	0,3061	Valid
	X3.04	0,746	0,3061	Valid
	X3.05	0,746	0,3061	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, *output SPSS 27.0 (2026)*

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan memiliki rhitung lebih besar dari rtabel sehingga seluruh pernyataan dapat dinyatakan dan dapat dicantumkan pada kuesioner penelitian.

Uji Reliabilitas**Tabel 2. Hasil Uji Reliabelitas**

Variabel	Cornbach's Alpha	Standar Alpha	Keterangan
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP (Y)	0,800	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	0,839	0,60	Reliabel
Mental Accounting (X2)	0,794	0,60	Reliabel
Budgeting Behavior (X3)	0,757	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, *output* SPSS 27.0 (2026)

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada masing masing variabel lebih dari nilai 0,60 yang mengartikan bahwa penelitian ini layak untuk digunakan.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas****Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

N	Asymp.Sig (2-tailed)	Keterangan
252	0,200	Berdistribusi Normal

Sumber: Hasil Penelitian, *output* SPSS 27.0 (2026)

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa hasil uji *Kolmogoriv-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,200 ($>0,05$) sehingga data residul berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,250	3.994	Bebas multikolinieritas
Mental Accounting	0,205	4.883	Bebas multikolinieritas
Budgeting Behavior	0,282	3.545	Bebas multikolinieritas

Sumber: Hasil Penelitian, *output* SPSS 27.0 (2026)

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10, dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dari itu model regresi dalam penelitian tidak mengalami multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas**Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Keterangan	Nilai
Jumlah Sampel (n)	252
R Square	0,053
nR ²	13,356
X ² tabel(df 9;a=0,05)	16,95
Keputusan	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Penelitian, *output* SPSS 27.0 (2026)

Hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji White menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Obs*R-Squared* lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heterokedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Hipotesis**Hasil analisis regresi linier berganda****Tabel 6. Hasil analisis regresi linier berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Sig.
(Constant)	10,144	<0,001
Literasi Keuangan	0,601	<0,001
Mental Accounting	-0,190	0,106
Budgeting Behavior	0,411	<0,001

Sumber: Hasil Penelitian, output SPSS 27.0 (2026)

Berdasarkan tabel 6, hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *budgeting behavior* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP – Kuliah, sedangkan *mental accounting* memiliki arah pengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan perilaku penganggaran dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa, sementara *mental accounting* tidak memberikan pengaruh yang searah.

Uji Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,737 ^a	0,543	0,538	1,873

(a). Predictors: (constants), Budgeting Behavior, Literasi Keuangan, Mental Accounting

Sumber: Hasil Penelitian, output SPSS 27.0 (2026)

Berdasarkan tabel 7, nilai adjusted R Square sebesar 0,538 menunjukkan bahwa literasi keuangan, *mental accounting*, dan *budgeting behavior* secara simultan mampu menjelaskan variasi pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP – Kuliah sebesar 53,8%, sedangkan sisanya sebesar 46,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Uji Hipotesis**Tabel 8 – Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Model	t	Sig.
(Constant)	11,652	<0,001
Literasi Keuangan	5,696	<0,001
Mental Accounting	-1,621	0,106
Budgeting Behavior	5,337	<0,001

Sumber: Hasil Penelitian, output SPSS 27.0 (2026)

Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui :

1. Variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai t – hitung sebesar 4,827 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP – Kuliah
2. Variabel *Mental Accounting* memperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *mental accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP – Kuliah

3. Variabel *Budgeting Behavior* memperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *budgeting behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP – Kuliah.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP – Kuliah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP – Kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi penggunaan dana bantuan pendidikan selama masa studi (Eriwati teguh, 2023). Literasi keuangan membentuk mahasiswa dalam menentukan prioritas kebutuhan, menghindari pengeluaran yang tidak penting, serta menjaga kestabilan kondisi keuangan hingga periode pencairan berikutnya (Herawati et al., 2018); (Herawati et al., 2025).

Temuan ini dapat dipahami melalui karakteristik mahasiswa penerima KIP – Kuliah yang menerima bantuan biaya hidup dalam jumlah terbatas setiap bulan, sehingga menuntut kemampuan pengelolaan dana yang lebih terencana dan efisien. Kondisi keterbatasan sumber pendanaan tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih selektif dalam mengambil keputusan keuangan serta menyesuaikan pengeluaran dengan kebutuhan akademik maupun kebutuhan hidup sehari – hari (Diyanty, 2024). Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu menyusun prioritas pengeluaran secara rasional dan mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dari keputusan ekonomi yang diambil (Herawati, 2015); (Herawati et al., 2018).

Secara teoretis, temuan ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*). Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan berperan sebagai dasar pembentukan sikap mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan dana secara bertanggung jawab. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh Kartika, (2022); (Irawan, 2025); dan (Gultom et al., 2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP – Kuliah.

Pengaruh *Mental Accounting* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP – Kuliah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mental accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP – Kuliah. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelompokan dana secara mental berdasarkan kategori tertentu belum tentu diikuti dengan praktik pengelolaan keuangan yang konsisten dalam kehidupan sehari – hari mahasiswa (Nurhidayat et al., 2025). Meskipun mahasiswa cenderung membedakan penggunaan dana untuk kebutuhan akademik dan kebutuhan pribadi, pengelompokan tersebut belum sepenuhnya diwujudkan dalam tindakan pengendalian pengeluaran yang sistematis (Riza Amalia Rifani et al., 2024).

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui karakteristik responden sebagai mahasiswa penerima KIP – Kuliah yang memilih jumlah dana terbatas dan bersifat tetap setiap bulan. Dalam kondisi tersebut, efektivitas pengelompokan keuangan lebih ditentukan oleh praktik pengendalian pengeluaran secara nyata, seperti pencatatan transaksi dan penyusunan anggaran, dibandingkan dengan pengelompokan dana secara kognitif (Yuniarsih et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa *mental accounting* lebih berperan sebagai proses persepsi terhadap penggunaan dana daripada sebagai mekanisme pengendalian keuangan yang operasional.

Jika kaitkan dengan *Theory of Planned Behavior*, *mental accounting* berkaitan dengan aspek *perceived behavioral control*, yaitu persepsi individu terhadap kemampuan dalam mengendalikan perilaku tertentu. Namun demikian, persepsi kontrol tersebut tidak selalu mencerminkan kontrol perilaku yang aktual dalam praktik pengelompokan keuangan sehari – hari (Clark & Wohl, 2022); (Rospitadewi & Efferin, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan Syahidurrohimi et al., (2025); (Candrakusuma, Desy Dewinda, 2024) yang menunjukkan bahwa *mental accounting* belum tentu berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan tanpa didukung oleh perilaku pengendalian keuangan yang nyata.

Pengaruh *Budgeting Behavior* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP – Kuliah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *budgeting behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP – Kuliah. Temuan ini menunjukkan bahwa kebiasaan menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, serta mengevaluasi penggunaan dana secara berkala menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa selama masa studi (Rawal & Rana, 2024). Mahasiswa yang memiliki perilaku penganggaran yang baik cenderung mampu menyesuaikan pengeluaran dengan kemampuan keuangan yang dimiliki sehingga penggunaan dana bantuan pendidikan dapat dilakukan secara lebih terarah dan sesuai prioritas kebutuhan (Tatad et al., 2024).

Kondisi ini relevan dengan karakteristik mahasiswa penerima KIP – Kuliah yang sebagian besar hidup mandiri di lingkungan kos atau asrama dan memiliki tanggung jawab langsung terhadap pemenuhan kebutuhan sehari – hari. Dalam situasi keterbatasan sumber pendapatan, praktik penganggaran menjadi strategis penting untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan dana yang tersedia agar tidak terjadi kekurangan dana sebelum periode pencairan berikutnya (Putri, 2025). Dengan demikian, *budgeting behavior* berfungsi sebagai mekanisme kontrol yang nyata dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

Secara teoritis, dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, perilaku aktual merupakan hasil dari niat yang didukung oleh kontrol perilaku yang kuat. Praktik penganggaran yang dilakukan secara konsisten mencerminkan bentuk kontrol perilaku yang nyata dalam mengelola sumber daya keuangan secara sistematis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nazara et al., (2024); (Shawe, 2023) yang menunjukkan bahwa *budgeting behavior* berkontribusi terhadap stabilitas keuangan dan efektivitas pengelolaan dana mahasiswa.

4. Penutup Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa penerima KIP – Kuliah di Universitas Pendidikan Ganesha dengan tujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, *mental accounting*, dan *budgeting behavior* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima bantuan pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda terhadap 252 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP – Kuliah, sedangkan *mental accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP – Kuliah. Sementara itu, *budgeting behavior* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP – Kuliah. Secara keseluruhan, efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa lebih dipengaruhi oleh tingkat pemahaman keuangan serta penerapan perilaku penganggaran secara nyata dan disiplin dibandingkan dengan pengelompokan dana secara psikologis semata.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- BPS Statistics Indonesia. (2025). *Poverty Gap Index of Bali Provinxe by Reggrecny/Municipality 2025*. <https://bali.bps.go.id/en/statistics-table/2/MTk5IzI%3D/indeks-kedalaman-kemiskinan->
- Candrakusuma, Desy Dewinda, M. (2024). *Penerapan Mental Accounting Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Zelenial*. 08(02), 1–8.
- Clark, L., & Wohl, M. J. A. (2022). Langer's illusion of control and the cognitive model of disordered gambling. *Addiction*, 117(4), 1146–1151. <https://doi.org/10.1111/add.15649>
- Dewi, K., Dewi, S., & Swari, C. (2024). Penguatan Literasi Dan Numerasi Melalui Praktek Kewirausahaan Di Sd Negeri 2 Batukandik. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 5(1), 7–13. <https://doi.org/10.36733/jadma.v5i1.8748>
- Dewi, K., Herawati, T., & Wati, E. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan , Efikasi Keuangan dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Mata Uang Kripto Pada Mahasiswa di Provinsi Bali*. 13, 649–659.
- Dewi, K., Heryanda, K., Atmaja, D., & Devi, S. (2019). *Interest and Investment Motivation of Undiksha College Students (Case Study on Car 3i Network)*. 103(Teams 19), 181–184.
- Diyanty, T. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah*.
- Eriwati teguh, L. peda naomi. (2023). *Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyati Tamansiswa*. 3(2), 58–70. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i2.114>
- Gultom, B. T., Hs, S. R., & Siagian, L. (2022). *Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar)*. 14(1).
- Gunawan, A., Pirari, W., & Sari, M. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 4(2), 23–35.
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 48(1–3), 60–70.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018a). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30. <https://doi.org/10.5430/ijba.v9n3p30>
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018b). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p115-128>
- Herawati, N. T., Sinarwati, N. K., Yasa, I. N. P., Meitriana, M. A., & Made, N. (2025). *PELATIHAN MENGELOLA KESEHATAN MENTAL DAN KEUANGAN PADA SISWA SMK NEGERI 1 KUBUTAMBAHAN P-ISSN : 2986 – 4615*. 10(1).
- Irawan, A. (2025). Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah di Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 53–57. <https://doi.org/10.35130/zx783s33>
- Kartika, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada Siswa MAN 5 Bogor). *Skripsi Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–194.
- Kasih, A., & Mashabi, S. (2024). *KIP Kuliah Tidak Tepat Sasaran, Stafsus Presiden : Perlu Ada Badan Pengawasan*. <https://www.kompas.com/edu/read/2024/05/15/105054171/kip->

- kuliah-tidak-tepat-sasaran-staf-sus-presiden-perlu-ada-badan-pengawas?lgn_method=google&google_btn=onetap&utm
- Mariska, R. (2024). *Pengaruh Literasi Ekonomi, Layanan Dompem Digital, Layanan Paylater, dan Mental Accounting terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi Kabupaten Jember*. *Table 10*, 4–6.
- Nazara, D. S., Oktoriza, L. A., & Rahimah, R. (2024). Navigating the Financial Landscape: The Importance of Budgeting. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 8245–8249. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10582>
- Nurhidayat, A., Sabarudin, & Chairunnas, A. (2025). Pengaruh Gaya Hidup dan Mental Accounting terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah Universitas Sembilanbelas November Kolaka). *Evolusi Ekonomix: Jurnal Akuntansi Modern*, 7(2), 23–34. <https://journalpedia.com/1/index.php/jkm/index>
- Nurjanah, R., Asti, E. G., Rafikah, I., & Istiqomah, A. (2024). Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan. *Owner*, 8(2), 1439–1450. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2202>
- Portal Informasi Indonesia. (2025). *Kemdiktisaintek*. Administrator. <https://indonesia.go.id/kategori/pendidikan/8997/yuk-mari-daftar-beasiswa-kip-kuliah-2025?lang=1>
- Putri, D. M. (2025). *Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-Kuliah : Perspektif Mahasiswa FEB Universitas Mataram*. 13(1), 14–26.
- Rawal, P., & Rana, K. S. (2024). Analyzing the Impact of Budgeting in Personal Finance amongst working Mumbaikars. *Library Progress International*, 44(3), 2383–2390. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85204973293&partnerID=40&md5=dcd2ab86d3573f5d2775e746219d8445>
- Riza Amalia Rifani, Kamidin, M., & Ramdani, M. R. (2024). Mental Accounting and Self-Control Over Daily Expenses of Students. *Amsir Accounting & Finance Journal*, 2(2), 57–63. <https://doi.org/10.56341/aafj.v2i2.526>
- Rospitadewi, E., & Efferin, S. (2017). Mental Accounting Dan Ilusi Kebahagiaan : Memahami Pikiran Dan Implikasi Bagi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(1), 18–34.
- Shawe, R. (2023). Budget and Organization Management. *Open Journal of Business and Management*, 11(03), 910–919. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2023.113049>
- Sinarwati, K., Ningrum, A., & Herawati, T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(02), 262–275. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i02.61793>
- Syahidurrohim, N., Rismayani, G., & Rahayu, I. (2025). *Perilaku Keuangan , Mental Accounting dan Digitalisasi Ekonomi terhadap Gaya Hidup Mahasiswa pada Generasi Z (Survei pada Mahasiswa Generasi Z di Provinsi Jawa Barat)*. 7, 50–62.
- Tatad, J., Sabuero, K. R., Santiago, J. M., Tejada, K. L., & Viola, K. C. (2024). *The Effect of Financial Literacy and Budgeting Skills on Financial Wellbeing Among Finance Students of One of the Universities in Cagayan de Oro*. November, 1–70. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.29853.93926>
- Vijaya, D. P., & Rizky, N. (2025). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2023- 2024*. 17(2), 368–377.
- Wahyuni, A., & Dewi, R. (2023). *Can Financial Rewards Increase The Interest Of A Student Career In the Field Of Education Accounting?* 9(2), 175–186.
- Yuniarsih, E., Tiarani, R., Fariyanda, R., Raki, E. Y. A., & Damayanti, F. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Mental Accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah (Studi Kasus: Mahasiswa FEB UNTAN). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas*

Ekonomi Universitas Tanjungpura,
<https://doi.org/10.26418/jaakfe.v13i1.81912>

13(1), 111–137.